

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Tambak

1. Pengertian Tambak

Tambak adalah kolam buatan yang biasanya terdapat di daerah pantai yang di isi dengan air dan dimanfaatkan sebagai sarana budidaya perairan (akuakultur). Hewan yang dibudidayakan adalah hewan air, terutama ikan, udang, serta kerang. Menurut Biggs et al (2005), tambak adalah badan air yang berukuran 1 hingga 2 hektar yang bersifat permanenn atau musiman yang terbentuk secara alami atau buatan manusia. Menurut Rodriguez (2007), tambak atau kolam cenderung berada pada lahan atau lapisan tanah yang terdapat didarat air tawar. Menurut Slamet Soesono (1993:5) menyatakan bahwa istilah “Tambak” berasal dari bahasa Jawa “Nambak” yaitu membendung air dengan pematang, sehingga terkumpul pada suatu tempat, digunakan untuk menyatakan sebuah empang dekat pantai laut. Ia tidak dinamakan kolam karena istilah ini khusus digunakan bagi petakan berpematang yang berisi air tawar.

Bentuk tambak yang sampai sekarang dapat ditemukan sepanjang pantai utara Jawa Barat dan Tengah adalah persegi panjang. Jadi berdasarkan teori diatas, dapat disimpulkan bahwa tambak itu adalah suatu lahan yang dibuat berupa kolam dan sengaja dibuat manusia sebagai tempat atau wadah budidaya perairan, baik ditepi pantai maupun ditepi sungai. Tambak juga merupakan tempat budidaya perairan yang berukuran lebih dari satu hektar.

2. Jenis Tambak

Jenis pembuatan tambak dibagi dalam tiga sistem yang disesuaikan dengan letak, biaya, dan pelaksanaannya menurut Kordi dalam Prasetyo (2006), yaitu :

a) Tambak Ekstensif atau Tradisional

- 1) Dibangun di lahan pasang surut, yang umumnya berupa rawa-rawa bakau, atau rawa-rawa pasang surut bersemak.

- 2) Bentuk dan ukuran petakan tambak tidak teratur.
 - 3) Luasnya antara 3-10 ha per petak.
 - 4) Setiap petak mempunyai saluran keliling (caren) yang lebarnya 5-10 m di sepanjang keliling petakan sebelah dalam. Di bagian tengah juga dibuat caren dari sudut ke sudut (diagonal). Kedalaman caren 30-50 cm lebih dalam dari bagian sekitarnya yang disebut pelataran. Bagian pelataran berisi sedalam 30-40 cm saja.
 - 5) Di tengah petakan dibuat petakan yang lebih kecil dan dangkal untuk mengipur nener yang baru datang selama 1 bulan.
 - 6) Selain itu ada beberapa tipe tambak tradisional, misalnya tipe corong dan tipe taman yang dikembangkan di Sidoarjo, Jawa Timur.
 - 7) Pada tambak ini tidak ada pemupukan.
- b) Tambak Intensif
- 1) Petakan berukuran 0,2-0,5 ha/petak, supaya pengelolaan air dan pengawasannya lebih mudah.
 - 2) Kolam/petak pemeliharaan dapat dibuat dari beton seluruhnya atau dari tanah seperti biasa. Atau dinding dari tembok, sedangkan dasar masih tanah.
 - 3) Biasanya berbentuk bujur sangkar dengan pintu pembuangan di tengah dan pintu panen model monik di pematang saluran buangan. Bentuk dan konstruksinya menyerupai tambak semi intensif bujur sangkar.
 - 4) Lantai dasar dipadatkan sampai keras, dilapisi oleh pasir/kerikil. Tanggul biasanya dari tembok, sedang air laut dan air tawar dicampur dalam bak pencampur sebelum masuk dalam tambak.
 - 5) Pipa pembuangan air hujan atau kotoran yang terbawa angin, dipasang mati di sudut petak.
 - 6) Diberi aerasi untuk menambah kadar O₂ dalam air.
 - 7) Penggantian air yang sangat sering dimungkinkan oleh penggunaan pompa.

B. Konsep Ikan

1. Pengertian Ikan

Menurut Raharjo (1980), ikan adalah hewan yang bertulang belakang (vertebrata) dan berdarah dingin (poikilothermal) yang hidup dilingkungan air, pergerakan dan keseimbangan dengan menggunakan sirip serta pada umumnya bernafas dengan insang. Menurut Adrim (2010), ikan adalah hewan bertulang belakang yang hidup di dalam air dan secara sistematis ditempatkan pada kelompok hewan dengan karakteristik memiliki insang yang berfungsi untuk mengambil oksigen terlarut dari dalam air dan juga dilengkapi dengan sirip yang berfungsi untuk berenang. Menurut Nelson (1984), ikan adalah kelompok vertebrata yang memiliki jumlah yang sangat besar dan mendominasi kehidupan perairan diseluruh permukaan dunia dan bumi.

2. Pengertian Ikan Hias

Ikan hias merupakan ikan yang memiliki bentuk tubuh yang indah serta menarik. Corak pada tubuh ikan hias pun berbeda –beda pada tiap spesies. Ikan hias memiliki peminat yang tersebar di seluruh penjuru dunia. Ikan hias juga merupakan salah satu hewan yang paling banyak dibudidayakan dan dipelihara orang. Ikan hias dapat digolongkan menjadi dua bagian, ikan hias air tawar dan ikan hias air laut.

a) Ikan Hias Air Tawar

Ikan hias air tawar merupakan jenis ikan hias yang habitat alaminya di air tawar. Tujuan pemeliharaan ikan hias air tawar ada dua yaitu untuk hiburan dan untuk mendapatkan keuntungan. Ikan hias air tawar yang dipelihara untuk hiburan biasanya dipelihara di akuarium. Sedangkan untuk keuntungan, biasanya dipelihara di dalam kolam. Ikan hias air tawar terdiri dari berbagai macam jenis yang mampu membuat para peminat ikan hias di seluruh dunia terpukau. Meskipun jenisnya tidak sebanyak ikan hias air laut, tetapi ikan hias air tawar memiliki keunikan tersendiri yang tidak dimiliki oleh ikan hias air laut. Salah satu keunikan ikan hias air tawar adalah corak dan warna dari ikan yang

tidak terlalu mencolok namun tetap menawan dan beraneka ragam.

Beberapa jenis ikan hias air tawar ialah sebagai berikut:

- 1) Arwana (*Sclerophagus Farnosus*)
- 2) Tiger Barb (*Barbus Pentazona*)
- 3) Black Ghost (*Apteronotus Albifrons*)
- 4) Botia (*Botia Macracantha*)
- 5) Cupang (*Betta*)
- 6) Diskus (*Symphysodon Discus*)
- 7) Guppy (*Poecilia*)
- 8) Koi (*Cyprinus Carpio*)
- 9) Louhan
- 10) Maanvis (*Pterophyllum Sea*)

b) Ikan Hias Air Laut

Habitat ikan hias air laut yang dibutuhkan antara lain harus sesuai dengan tempat aslinya yaitu air laut yang asin, memiliki kadar garam yang cukup dan membutuhkan perawatan yang khusus. Organisme yang dapat hidup selain ikan yang berwarna –warni juga dapat diberi terumbu karang dan anemon laut yang berwarna –warni, sehingga cukup menambah keindahan, serta tampak sangat alami dan segar. Namun untuk benar-benar dapat menikmati dan memeliharanya, pengetahuan dasar mengenai perawatannya harus benar-benar dikuasai, sebab dibanding ikan hias air tawar, ikan hias air laut lebih sensitif terhadap kualitas air, selain itu dibutuhkan peralatan khusus untuk dapat menjaga kadar garam di dalam air agar tetap sesuai, sehingga perawatan ikan hias air laut harus lebih intensif.

- 1) Badut (Clown)
- 2) Angelfish
- 3) Blue Devil
- 4) Yellow Tang
- 5) Watchman Gobies
- 6) Dottyback

- 7) Banggai
- 8) Reef Chromis Biru

C. Pengelolaan Sumber Daya Air

1. Pengertian Sumber Daya Air

Sumber daya air merupakan salah satu sumber daya alam yang dibutuhkan dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Sumber daya air adalah sumber daya alam yang vital baik untuk kehidupan flora, fauna, dan manusia di muka bumi maupun untuk kebutuhan manusia dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari di berbagai sector kehidupan. Sebagai sumber daya alam, kegiatan pengelolaan sumber daya air menjadi penting agar yang membutuhkan air dapat mendapatkan akses yang sama baik dalam memenuhi kebutuhan pokoknya untuk air minum dan sanitasi maupun untuk memenuhi kebutuhan penghidupannya sebagai contoh petani yang mengaliri air untuk padinya.

2. Pengelolaan Sumber Daya Air

Pengelolaan sumber daya air pada dasarnya mencakup upaya serta kegiatan pengembangan pemanfaatan dan pelestarian sumber daya air berupa penyaluran air yang tersedia dalam konteks ruang dan waktu serta komponen yang ada pada wilayah tertentu untuk memenuhi kebutuhan pokok kehidupan makhluk hidup. Karena air menyangkut dalam semua kehidupan, maka air merupakan faktor yang mempengaruhi jalannya pembangunan berbagai sektor. Menindak lanjuti kondisi pengelolaan sumber daya air di Desa Gudang Hilir, dapat dilakukan berupa dengan pengelolaan sumber daya air yang berasal dari Sungai Kapuas. Pengelolaan sumber daya air harus memperhatikan dua aspek yang penting yaitu aspek pemanfaatan dan aspek pelestarian. Aspek pemanfaatan adalah merupakan pikiran pertama bagi setiap umat. Pemanfaatan air adalah salah satu kebutuhan pokok terbesar dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Pemanfaatan air terbesar adalah sebagai sumber air minum untuk manusia dan sebagai kebutuhan pokok penghidupan manusia. Aspek pelestarian adalah upaya menjaga mutu

air dan jumlah air secara berkelanjutan. Pelestarian air berguna agar dapat memanfaatkan air secara berkelanjutan.

3. Sumber Daya Air Desa Gudang Hilir

Ketersediaan air bersih di Desa Gudang Hilir pada umumnya ialah berasal dari air Sungai Kapuas. Sungai Kapuas merupakan aliran sungai yang berpotensi sebagai persediaan air bersih bagi seluruh masyarakat di wilayah Kecamatan Selimbau. Selain untuk persediaan air bersih, Sungai Kapuas juga merupakan tempat masyarakat melakukan aktivitas sehari-hari seperti bekerja dan lain-lainnya. Selain sungai Kapuas sebagian masyarakat masih ada yang mengambil persediaan air di sungai-sungai kecil seperti aliran sungai kecil yang selalu dimanfaatkan masyarakat setempat untuk berbagai keperluan, yaitu Sungai Lebak dan Sungai Markadung.

Sungai Lebak merupakan sungai yang terletak di tengah permukiman masyarakat, tempat dimana kebanyakan masyarakat menyimpan sampan. Sungai ini dimanfaatkan masyarakat selain untuk penyimpanan sampan, Sungai Lebak juga sering digunakan untuk keperluan lainnya seperti mencuci kendaraan motor dan mencuci sampan yang sudah kotor. Adapun Sungai Markadung merupakan sungai yang digunakan masyarakat sebagai akses jalan untuk kendaraan air jenis sampan. Biasanya sungai ini digunakan sebagian masyarakat untuk pembuangan limbah tambak ikan. Selain dari sungai, sumber daya air yang biasa dapat dimanfaatkan di Desa Gudang Hilir ialah sumber air hujan. Air hujan merupakan sumber air yang cukup penting dan sering dimanfaatkan oleh masyarakat setempat, karena kandungan airnya yang baik untuk di konsumsi dan baik untuk kebutuhan tambak ikan.

D. Pengelolaan Sumber Daya Air Berkelanjutan

Keberadaan air sangatlah penting bagi makhluk hidup. Kesadaran akan pentingnya menjaga sumber daya air sangat diperlukan untuk menjaga keberlanjutan kehidupan makhluk hidup di bumi terutama manusia. Pengelolaan sumberdaya air harus disesuaikan dengan kondisi lokal atau kondisi setiap daerah yang terkait dengan pengelolaan sumber daya air. Agar tidak mempengaruhi

kondisi yang ada pada setiap daerah. Pengelolaan sumber daya air secara berkelanjutan perlu dibudayakan kepada setiap orang dan harus dijadikan tradisi turun-temurun. Sehingga dapat membuat pemikiran sosial individu dimasa kini dan masa mendatang menjadi lebih baik. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa sumber daya air yang ada tetap tersedia secara berkelanjutan.

Begitu pula didalam sektor perekonomian, harus ditradisikan secara turun-temurun dalam pengelolaannya. Pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya air secara berkelanjutan perlu dijadikan syarat dalam setiap pengelolaannya. Agar sumber daya air selalu tersedia dimasa kini dan masa mendatang. Dan mengingat sumber daya air yang bisa berkurang mutu dan kualitasnya, maka harus diwajibkan syarat untuk selalu memperhatikan mutu dan kualitas air di setiap pengelolaan sumber daya air. Sumber daya air yang bersih dan terjaga, dapat memberikan keuntungan disetiap pengelolaannya dan pada lingkungan disekitarnya. Menjaga mutu dan kualitas air dapat membantu menjaga lingkungan menjadi lebih baik karena air merupakan sumber penghidupan yang ada dibumi. Oleh karena itu menjaga mutu dan kualiatas air sangatlah penting untuk dilakukan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalisir pencemaran sumber daya air ialah dengan membuat peraturan untuk wajib membuang sampah pada tempatnya ke pemerintah setempat disetiap daerah. Dengan membuang sampah pada tempatnya. Dari upaya itu jika terdapat masyarakat melanggar aturan yang telah ditetapkan, maka akan wajib diberikan sangsi seperti yang telah ditentukan. Hal ini digunakan supaya masyarakat tetap menaati peraturan yang telah dibuat, sehingga kebersihan lingkungan dan air selalu terjaga serta menghindari pencemaran lingkungan dan pencemaran air. Karena dengan menjaga lingkungan tetap bersih dan menghindari pencemaran air berdampak positif bagi kelangsungan hidup masyarakat. Oleh karena itu perlu bagi penduduk disetiap daerah untuk bisa selalu menjaga lingkungan dan menjaga sumber daya air dengan baik guna agar pemanfaatan sumber daya air dapat berlangsung secara berkelanjutan.

E. Kajian Penelitian Yang Relevan

Tabel. 2.1 Penelitian Relevan

Nama	E. Noviyanti, D. Rohmat, Nandi 2016	Nurul Huda 2018	Tike Dwi Putri, Dwi Putro Priadi, dan Sriati 2014
Judul	Pengaruh Usaha Budidaya Tambak Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Tambak Di Kecamatan Cibuya Kabupaten Karawang	Analisis Dampak Keberadaan Tambak Udang Intensif Terhadap Kondisi Fisik dan Sosial Ekonomi Pekerja Tambak Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bengkalan Madura	Dampak Usaha Perikanan Budidaya Terhadap Kondisi Sosial Lingkungan Dan Sosial Ekonomi Masyarakat Pada Lahan Pasang Surut Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatra Selatan
Metode	Deskriptif dan Observasi Lapangan	Penelitian Survei	<i>Purposive Sampling</i>
Tujuan Penelitian	Mendeskripsikan pola usaha budidaya tambak dan untuk menganalisis pengaruh usaha budidaya hasil tambak terhadap kondisi sosial ekonomi petani tambak di Kecamatan Cibuya Kabupaten Karawang	Mengetahui dampak keberadaan tambak udang intensif terhadap kondisi fisik dan mengetahui dampak sosial ekonomi terhadap pekerja tambak udang intensif Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bengkalan Madura	Menganalisis dampak usaha budidaya perikanan terhadap kualitas air dan kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Cinta Manis Lama Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin
Hasil Penelitian	Pola usaha budidaya yang dilakukan petani tambak di Kecamatan Cibuya yaitu sebagian besar ekstensif atau tradisional dan semi intensif. Sedangkan pola tanam tambak yang	Menunjukkan kondisi kualitas air menurut peraturan pemerintah dalam PP nomor 82 tahun 2001 bahwa sampel air untuk BOD, COD, DO dan ammonia masuk dalam	Hasil analisis yang ada pada parameter kualitas standar meliputi suhu (280c-310c), COD (0,32 mg/l-3,87 mg/l) dan ammonia (0,00198mg/l-0,22280 mg/l). Sedangkan dibawah

	<p>dilakukan petani tambak yaitu monokultur dan polikultur di Kecamatan Cibuyaya</p>	<p>kategori tercemar sedangkan untuk suhu, pH dan DHL masih dalam batas wajar untuk suatu air hasil budidaya. Pada kondisi social ekonomi adanya tambak udang intensif menyebabkan dampak terhadap penyerapan tenaga kerja baik dari dalam daerah ataupun luar daerah serta turut berperan dalam peningkatan pendapatan dan perubahan pekerjaan terhadap karyawan.</p>	<p>kualitas parameter standar meliputi pH di Stasiun 4 (5.0 dan 5.5), DO di Stasiun 4 (4.88 mg/1 dan 5,02 mg/1), BOD5 disemua stasiun pengamatan (3,09 mg/ 1-4,82 mg/1) dan total fosfat di semua stasiun observasi (0,03546 mg/ 1-0,19980 mg/1). Hasilnya juga menunjukkan bahwan usaha bididaya perikanan yang dilakukan di Desa Cinta Manis Lama persentasenya dapat meningkatkan peningkatan pendapatan minimal 22,22 persen menjadi 25,0 persen serta meningkatkan hubungan interaksi sosial.</p>
--	--	--	--

F. Kerangka Berpikir

Ikan Arwana ialah merupakan ikan hias yang ternama yang ada di Kapuas Hulu, khususnya di Desa Gudang Hilir Kecamatan Selimbau. Bahkan bukan hanya di Kabupaten Kapuas Hulu saja, akan tetapi juga tersebar luas di Indonesia. Ikan Arwana telah menjadi pusat bagi masyarakat di Kabupaten Kapuas Hulu, selain harga jualnya tinggi, ikan Arwana juga memiliki bentuk tubuh yang indah dan juga sangat bagus untuk penghias rumah tangga. Ikan Arwana merupakan pusat lapangan pekerjaan bagi masyarakat umum di Kapuas Hulu dan tentunya di Desa Gudang Hilir juga. Karena harga jual ikan Arwana tinggi di pasaran, bahkan

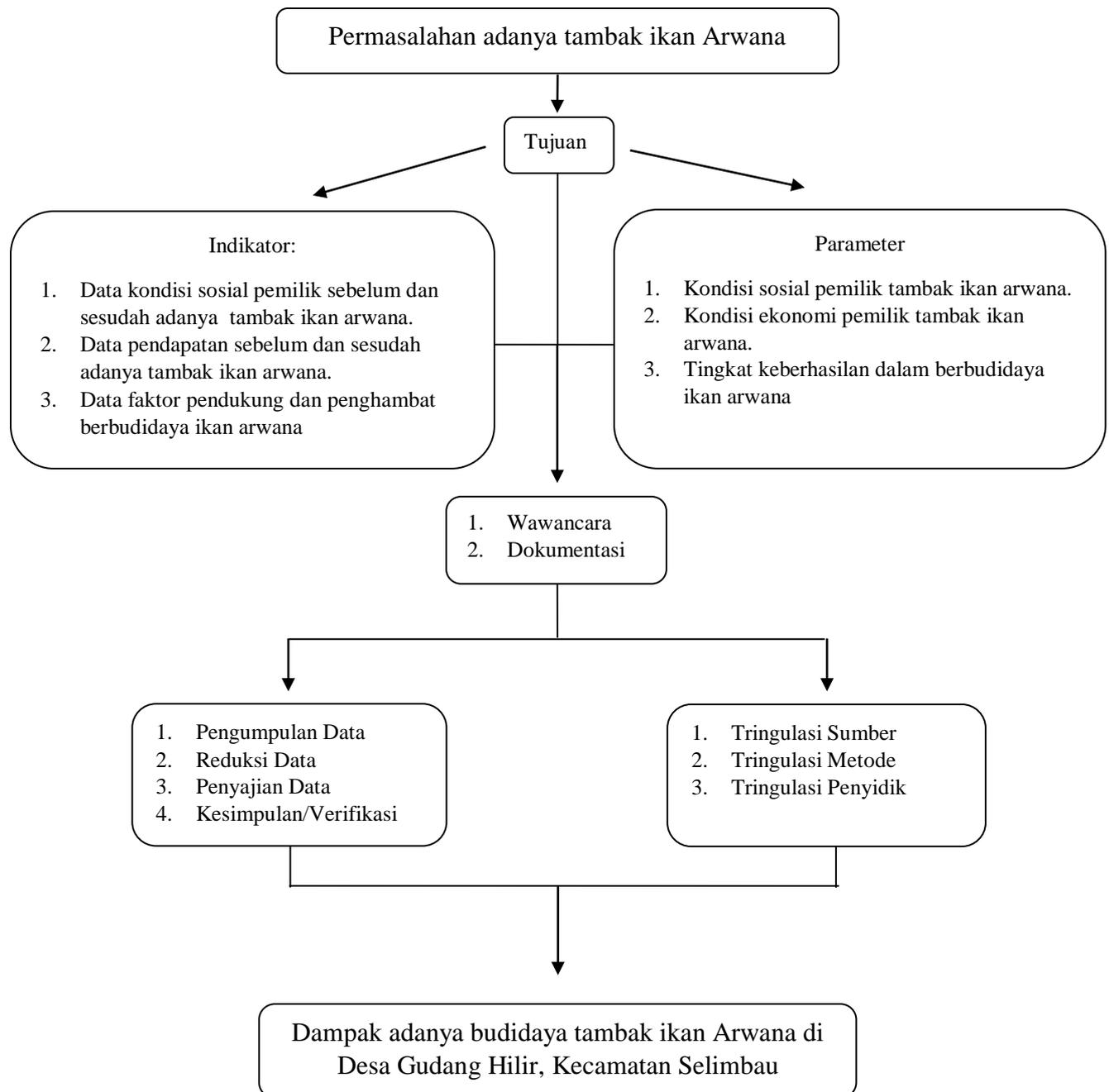
ada yang mencapai ratusan juta. Maka dari itu masyarakat di Desa Gudang Hilir banyak yang membuat tambak ikan Arwana guna mencari hasil dari berbudidaya tambak ikan Arwana.

Di Desa Gudang Hilir Kecamatan Selimbau, pembudidaya tambak ikan Arwana bukan hanya masyarakat swasta saja, akan tetapi sebagian masyarakat yang menyandang gelar PNS yang ada di Desa Gudang Hilir juga ikut serta dalam pembudidaya tambak ikan Arwana. Bagi mereka ini menjadi peluang besar untuk menyimpan asset untuk anak cucunya di kemudian hari. Bahkan sebagian masyarakat ada yang hanya membudidayakan ikan Arwana di aquarium saja untuk tujuan mengikuti kontes Arwana ataupun hanya untuk di jual ke para hobiis saja. Oleh karena itu, ikan Arwana sangat menjadi pusat perhatian bagi masyarakat di Desa Gudang Hilir. Selain bentuknya yang indah untuk penghias ruangan, ikan Arwana juga dapat dipergunakan untuk menambah pendapatan masyarakat. Dari hal itu menyebabkan banyak masyarakat ingin membudidayakan ikan Arwana. Di Desa Gudang Hilir, hanya sebagian masyarakat saja yang telah memiliki tambak ikan Arwana. Akan tetapi hampir keseluruhan masyarakat juga ingin membuat atau memiliki tambak ikan Arwana.

Dari permasalahan diatas dengan adanya budidaya tambak ikan Arwana, tujuan peneliti mengarah kepada indikator dan parameter penelitian. Adapun indikator tersebut ialah data kondisi sosial pemilik tambak sebelum dan sesudah adanya tambak, data pendapatan pemilik tambak sebelum dan sesudah, dan data faktor pendukung dan penghambat. Sedangkan parameternya dilihat dari kondisi sosial pemilik tambak, kondisi ekonomi pemilik tambak, dan tingkat keberhasilan dalam bebudidaya tambak ikan arwana. Setelah melihat indikator dan parameter penelitian, peneliti mengumpulkan data melalui wawancara dan mengambil dokumentasi.

Setelah itu, lanjut ke tahap yang lebih penting yaitu tahap pengumpulan data, mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan data dengan tiga teknik keabsahan data yaitu dengan tringulasi data, tringulasi metode dan tringulasi penyidik agar dapat menemukan inti permasalahan yaitu dampak adanya budidaya tambak ikan Arwana di Desa Gudang Hilir Kecamatan

Selimbau. Adapun bagan kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.



Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pemikira